

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa dari pengaruh variabel konflik Pekerjaan-Keluarga, dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Afektif Sebagai Variabel Intervening pada PT. Sai Apparel Industries. Penelitian ini menggunakan konflik pekerjaan-keluarga dan stres kerja sebagai variabel independent, kinerja karyawan sebagai variabel dependen, dan komitmen afektif sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui pendistribusian kuesioner penelitian, dan data sekunder melalui jurnal, buku, dan data relevan yang diperoleh dari perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan Perempuan yang sudah menikah. Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner dengan menggunakan Teknik *non-probability sampling* melalui metode pengambilan sampelnya yaitu *Convenience sampling*. Pengukuran dalam kuesioner menggunakan Skala Likert. Metode analisis menggunakan model persamaan structural ((Structural Equation Modelling/SEM) berbasis varian Partial Least Square (PLS) yang diolah menggunakan aplikasi SmartPLS 3.2.9 untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen serta peran dari variabel mediasi.

Berdasarkan pengujian melalui uji *t-statistic* dengan metode bootstrapping hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konflik pekerjaan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan berpengaruh negatif signifikan terhadap komitmen afektif. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, serta berpengaruh negatif signifikan terhadap komitmen afektif. Selain itu, dari hasil pengujian intervening pada *specific indirect effect* variabel komitmen afektif dapat memediasi hubungan antara konflik pekerjaan-keluarga dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Konflik Pekerjaan-Keluarga, Stres Kerja, Komitmen Afektif, Kinerja Karyawan